

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan yang merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap kondisi aktual yang terjadi di masyarakat dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian dan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya mengarah pada pemecahan masalah.¹ Dasar yuridis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kudus ini adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif biasa disebut penelitian *naturalistic*, *inquiry* atau *field study* karena sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati; dimana pendekatannya difokuskan pada konteks dan subjek secara keseluruhan.²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai informan yang diperlukan dan memenuhi kriteria untuk dijadikan bahan penelitian mengenai

¹ Kornelius Benuf dan Muhammad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer", *Jurnal Gema Keadilan* 7 No 1 (2020) : 27, diakses pada tanggal 21 November, 2022, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/7504/3859>.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar : Syakir Media Press, 2021), 30.

pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus yang ditinjau dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

B. *Setting Penelitian*

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang menunjang penelitiannya, maka peneliti mengumpulkan informasi yang jelas, rinci dan lengkap dengan melakukan observasi dan wawancara dengan tempat penelitian yang dipilih yaitu BAZNAS Kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih karena BAZNAS Kabupaten Kudus merupakan salah satu lembaga pengelolaan zakat yang berada di lingkup kabupaten Kudus. Mengingat bahwa BAZNAS merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan dimana pengelolaan zakat telah diatur melalui Undang-Undang sehingga, adanya permasalahan yang menarik perhatian peneliti dalam menggali lebih dalam mengenai pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus jika ditinjau dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Waktu penelitian dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengamatan pada subjek dan objek penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan 31 Januari hingga 25 Februari 2023.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk dimintai data atau keterangan berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah pihak-pihak yang terkait seperti para pimpinan dan pelaksana di BAZNAS Kabupaten Kudus karena pihak tersebut memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus.

D. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini data yang diperlukan oleh peneliti yang dijadikan landasan penelitian, meliputi :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi di lapangan. Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Data ini hanya digunakan bagi peneliti saja (data yang tidak dipublikasikan), dan tidak dapat digunakan oleh peneliti yang lain karena tujuan penelitiannya berbeda.³ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari hasil jawaban dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan para pihak terkait seperti pimpinan dan pelaksana di BAZNAS Kabupaten Kudus guna memperoleh informasi data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu peneliti melaporkan hasil observasi orang lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.⁴ Dokumen-dokumen yang biasa digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah seperti buku, jurnal penelitian, sumber data yang diperoleh diinternet, hasil dari pengamatan lapangan secara langsung dan rekaman serta foto-foto hasil wawancara.

Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia seperti yang telah disebutkan diatas, sejarah, struktur organisasi, serta dokumen lainnya yang menunjang penelitian. Selain itu sumber data sekunder yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini dapat berupa :

- a. Bahan Hukum Primer, Bahan Hukum Primer, yaitu sumber pustaka berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan

³ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru : UR Press, 2021), 90.

⁴ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, 90.

Zakat, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksana Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Menteri, Peraturan BAZNAS, dan dokumen hukum lainnya menjadi sumber hukum utama yang digunakan dalam penelitian ini.

- b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang merupakan karya ilmiah yang berkaitan dengan bahan hukum primer yang memberikan penjelasan lebih lanjut bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa karya ilmiah, jurnal ilmiah, buku dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam proses penelitian, karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang diperlukan dalam penelitian tanpa mengetahui pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan data di lapangan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelitian langsung, dengan melihat untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan observasi langsung dimana peneliti bisa melakukan pengamatan untuk menunjang penelitian ini. Pengamatan penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kabupaten Kudus dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang pengelolaan zakat yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan media komunikasi, yakni dengan melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung dilakukan dengan cara *face-to-face* artinya pewawancara berhadapan langsung dengan responden. Sedangkan wawancara secara tidak langsung dilakukan dengan media tulis dan sebagainya. Wawancara dilakukan karena ada anggapan bahwa hanya responden yang paling tahu mengenai objek pengamatan, sehingga informasi dan data yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain, akan dapat diperoleh dengan wawancara.⁵ Wawancara yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara langsung yang akan dipakai untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab dengan responden. Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pelaksana BAZNAS Kabupaten Kudus yang dilakukan secara mendalam guna mendapat data yang real dan valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, dokumentasi dapat berupa buku, arsip, makalah, angka tertulis, dan gambar. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran, ketepatan informasi yang diperoleh.⁶ Adapun dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Kudus dan dokumentasi dalam bentuk tulisan berupa kegiatan pengelolaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Kudus.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah penyelesaian masalah dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang dibuat sebelumnya atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan

⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), 72.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2016), 21.

dengan masalah dan tujuan penelitian. ⁷Tujuan studi literatur adalah untuk memperoleh landasan teori tentang permasalahan yang diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk menganalisis permasalahan yang akan diteliti dengan merujuk pustaka dari buku-buku, media cetak, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁸

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas atau kepercayaan merupakan metode untuk memecahkan kompleksitas data yang tidak mudah dijelaskan oleh sumber data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dalam proses penelitian.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan pengujian ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data atau responden yang pernah ditemui atau dengan responden baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk dilakukan pengecekan ulang ke lapangan apakah data yang diperoleh sebelumnya sudah benar atau belum. Dan bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid.⁹

b. Meningkatkan Ketekunan

Penelitian ini dilakukan agar memperoleh data dan rangkaian peristiwa dapat didokumentasikan secara

⁷ Salma, “Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya”, deepublish, 7 Juni 2021, <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 184.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

jas dan sistematis, maka penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi yang cermat dan berkesinambungan. Peneliti dalam meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi buku, makalah penelitian, dan bahan lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan untuk memeriksa informasi yang ditemukan di lapangan.¹⁰

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, diantaranya :

- 1) Triangulasi sumber adalah proses pengujian kredibilitas data dengan cara mengevaluasi data dengan membandingkannya dengan data yang berasal dari berbagai sumber. Pada metode triangulasi ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh melalui sumber langsung dengan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Seperti data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak di BAZNAS Kabupaten Kudus, observasi yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kudus akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui data keuangan internal BAZNAS Kabupaten Kudus.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu pengujian kredibilitas data dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik.¹¹ Pada metode triangulasi ini dari peneliti akan menguji data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai pengelolaan zakat di di BAZNAS Kabupaten Kudus dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi lapangan.¹² Apabila data yang diperoleh melalui beberapa teknik yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data terkait yang dianggap benar.

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

- 3) Triangulasi waktu, yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda, hal ini bermakna ketika peneliti mengambil data melalui sumber waktu berbeda diantara para narasumber.¹³ Pada triangulasi ini peneliti akan melakukan penelitian di waktu yang berbeda dalam rentang waktu selama satu minggu dan peneliti akan menguji data yang diperoleh dari wawancara bersama dengan narasumber pada waktu pertama data diperoleh dengan waktu kedua data diperoleh.

d. Diskusi

Melalui diskusi atau mendiskusikannya dengan orang lain (*peer debriefing*) merupakan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pembimbing dan rekan-rekan sejawat.¹⁴

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Uji ini menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Validitas yang mengemukakan bahwa ketergantungan (*dependability*) untuk menunjukkan keseimbangan data dengan mengeroksi data dari berbagai metode yang dipakai sehingga tidak ada perbedaan antara data satu dengan lainnya. Untuk menerapkan uji *transferability* di dalam penelitian ini peneliti akan memberikan urian yang rinci, jelas dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitian dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

3. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian (*Confirmability*) disebut juga sebagai objektivitas pengujian kualitatif. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

¹⁴ Edukasinfo, "Cara Melakukan Uji Keabsahan Data Hasil Penelitian", *edukasinfo*, 18 Juni 2021, <https://www.edukasinfo.com/2021/06/cara-melakukan-uji-keabsahan-data-hasil.html>.

mencocokkan data yang telah diamati dan data wawancara atau data penunjang lainnya. Di dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali data yang telah didapat dengan rekaman maupun dengan wawancara untuk memastikan kepastian data dimana dalam pengecekan ini dilakukan secara berkala dan didasarkan pada teori yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian data secara sistematis dengan catatan pengamatan, wawancara, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan erat kaitanya dengan teknik penggalian data dan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik. Objek yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti diantaranya melalui, sumber data utama akan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio, dokumentasi foto dll. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, arsip, dokumen pribadi dll

2. Reduksi Data

Perolehan data di lapangan yang berjumlah banyak perlu dicatat secara rinci dan teliti. Karena data yang diperoleh di lapangan berjumlah banyak, kompleks dan rumit maka diperlukan reduksi data untuk dianalisis data. Mereduksi data dilakukan dengan cara meringkas, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada apa yang penting, dicari pola dan temanya. kemudian data yang telah direduksi akan menyajikan gambaran yang

lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh peneliti.¹⁵

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan berupa kategori atau pengelompokan.¹⁶ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan representasi visual lainnya. Namun, teks naratif adalah yang paling sering digunakan dalam studi kualitatif. Tujuan penyajian data adalah untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹⁷ Dalam penyajian data ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan yang sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁸

4. Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian adalah suatu tahap lanjutan yang mana peneliti akan menarik kesimpulan atas data yang ditemukan. Pada tahap pengumpulan data yang mendukung, kesimpulan awal yang dikemukakan diawal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Namun, apabila dalam pengumpulan data didukung oleh bukti yang kredibel dan valid serta konsisten dalam penelitian yang dilakukan di lapangan kesimpulan yang dikemukakan diawal merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya abstrak dan setelah dilakukan penelitian dapat menjadi jelas. Data yang telah disajikan bila telah didukung oleh data-data maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredible.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17 No 33 (2018), 94.